

NASKAH PERJANJIAN HIBAH DAERAH (NPHD) PILKADA DITEKEN

KPU Terima Rp 44,7 M, Bawaslu Dapat Rp 13,75 M

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman bersama dengan KPU Sleman dan Bawaslu Sleman menandatangani Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) untuk Penyelenggaraan Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Tahun 2024 di Ruang Rapat Bupati Sleman, Jumat (13/10). Besaran dana hibah untuk KPU Sleman sebesar Rp 44,7 miliar dengan rincian APBD Tahun 2023 sebesar Rp 17,9 miliar dan APBD Tahun 2024 sebesar Rp 26,85 miliar.

Sedangkan hibah untuk Bawaslu Sleman yaitu Rp 13,75 miliar dengan rincian APBD Tahun 2023 Rp 5,5 miliar dan APBD Tahun 2024 sebesar Rp 8,25 miliar. Bupati Kustini Sri Purnomo menandatangani langsung NPHD bersama dengan Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sleman Trapsi Haryadi dan Ketua Bawaslu Sleman Abdul Karim Mustofa dis-

aksikan Ketua Komisi A DPRD Sleman, Ani Martanti. Penandatanganan NPHD ini adalah realisasi komitmen Pemkab Sleman dalam mendukung kelancaran pelaksanaan setiap tahapan proses dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati serentak tahun 2024. Bupati berharap penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati 2024 dapat terselenggara tanpa

hambatan. "Melalui pemberian dana hibah ini saya harapkan seluruh tugas KPU dan Bawaslu Sleman dalam penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati serentak tahun 2024 dapat terselenggara tanpa hambatan suatu apa," ujarnya. Bupati juga menekankan dana hibah ini dipergunakan secara transparan dan didukung administrasi yang tertib, sehingga dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya. Dengan demikian, terselenggaranya pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sleman nantinya akan mendapatkan pimpinan yang kredibel dan dipercaya rakyat. Serta menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan kinerja penyelenggaraan kehidupan demo-

krasi di Kabupaten Sleman. Sementara itu, Sekretaris Badan Kesbangpol Sleman Indra Darmawan melaporkan, tahapan Penandatanganan Berita Acara Kesepakatan antara Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dengan KPU dan Bawaslu Sleman tentang Pendanaan Kegiatan Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Sleman Tahun 2024 yang Bersumber dari APBD Kabupaten Sleman telah dilaksanakan pada hari Selasa (1/8) 2023. "Berita Acara tersebut menjadi dasar pencantuman besaran anggaran Kegiatan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati dalam APBD TA 2023 dan APBD TA 2024," jelasnya. Sementara pencairan dana hibah akan dilaksanakan dalam 2 tahap, dengan



KR-Istimewa

Bupati Kustini memperlihatkan naskah perjanjian hibah daerah.

ketentuan Pencairan dana hibah yang bersumber dari APBD Tahun 2023 sebesar 40% dicairkan paling lama 14 hari kerja setelah penandatanganan NPHD. Kemudian Pencairan dana hibah yang bersumber dari APBD Tahun 2024 sebesar 60% dicairkan paling lama 5 bulan sebelum hari pemungutan suara. (Has)-f

PERINGKAT 6 DARI 10 BESAR DAERAH

Sleman Kembali Raih Penghargaan JDIHN

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman kembali menerima penghargaan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional (JDIHN) dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Penghargaan diserahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Yasonna Laoly kepada Bupati Sleman Kustini di Hotel Aston Kartika Grogol Hotel Jakarta, Kamis (12/10) malam.

Penghargaan JDIHN diberikan kepada perwakilan kementerian dan lembaga, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten atau kota yang dinilai berhasil dalam mengelola sistem JDIHN dengan kinerja terbaik. Pada tahun ini, Pemkab Sleman kembali masuk dalam kategori 10



KR-Istimewa

Bupati Kustini menerima penghargaan JDIHN dari MenkumHam Yasonna Laoly.

besar bersama Pemkab Banyuwangi, Batang, Demak, Gianyar, Magelang, Mimika, Semarang, Sukoharjo, dan Wonosobo. Sleman menduduki peringkat ke-6 dalam ajang penghargaan ini.

Menurut Bupati Kustini,

pencaapaian ini tak terlepas dari kerja keras tim Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman. Selain itu juga dukungan seluruh pihak yang membantu meningkatkan kualitas pelayanan Kabupaten Sleman.

"Prestasi ini tidak ter-

(Has)-f

MENANGKAN PERSAINGAN DI DUNIA KERJA

STIM YKPN Bekali Calon Wisudawan

SLEMAN (KR) - Sejumlah upaya terus dilakukan STIM YKPN agar para lulusan mampu mengenali potensi dirinya dan memenangkan persaingan dunia kerja. Salah satunya dengan memberikan pembekalan bertema 'Push Yourself, Reach Your Success' dengan menghadirkan narasumber psikolog Mira Aliza Rachmawati MPsi dalam acara pelepasan wisuda.

"Selain memberikan pembekalan kepada para lulusan, kampus kami pada tahun ini juga melakukan penyesuaian kurikulum. Dengan kurikulum tersebut, lulusan diharapkan lebih mudah terserap di dunia kerja dan mampu berwirausaha," kata Ketua STIM YKPN Yogyakarta Dr Suparmono MSI di Sleman, Jumat (13/10).

Supermono mengatakan,



KR-Istimewa

Mira Aliza Rachmawati MPsi saat memberikan pembekalan kepada para lulusan.

STIM YKPN Yogyakarta di tahun 2023 meraih hibah dari Kemdikbudristek RI. Hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kemristekdikti berupa penelitian BIMA (Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), hibah penelitian vokasi, dan hibah RPL (Rencana Pembelajaran Lampau). STIM YKPN Yogyakarta diper-

caya pemerintah mewujudkan *smart class* melalui penghargaan Hibah Penguatan Sinergisme Bantuan Fasilitas Pembelajaran dan Inovasi Pembelajaran senilai Rp 500 juta.

"Dalam mewujudkan kerja sama internasional, STIM YKPN Yogyakarta Bersama LLDikti Wilayah V dan Asosiasi Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia (APTISI) DIY

melakukan penajagan kerja sama dengan Universitas di Thailand. Penajagan kerja sama joint research, student exchange, dan visiting professor ke Thammasat University, Bangkok University, Rangsit University, Mahidol University, dan Rajamangala university, serta Kasem Bundit University," terangnya.

Ditambahkannya, selain beberapa hal di atas, prestasi mahasiswa yang berkolaborasi dengan dosen menunjukkan bahwa mahasiswa mampu bersaing dengan perguruan tinggi ternama lainnya. Prestasi itu meliputi PKM-Penerapan IPTEK (PI), PKM Kewirausahaan (K), PKM-Riset Sosial Humaniora (RSH), PKM-Kewirausahaan (K), Tim Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW). (Ria)-f

TINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEMBATIK

Oktober, ASN Sleman Berpakaian Batik

SLEMAN (KR) - Sebagai upaya melestarikan batik Sleman, Pemkab Sleman telah mengeluarkan kebijakan mewajibkan ASN di lingkungan Pemkab Sleman untuk mengenakan pakaian batik pada bulan tertentu, salah satunya pada bulan Oktober. Pemakaian batik ini juga untuk mendorong para penggiat batik terus berkarya menunjukkan kreativitas dan inovasinya, sebagai upaya memberikan nilai tidak hanya sebagai tontonan fashion, namun juga bernilai ekonomi tinggi sehingga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "Dengan terus berkarya, berkreasi dan berinovasi, maka desain batik tidak berhenti sebagai bentuk tontonan fashion namun juga memiliki komoditas bernilai ekonomi tinggi," ungkap Bupati Sleman Kustini saat membuka rangkaian Gebyar Batik Kabupaten Sleman



KR-Istimewa

Flashmob tari batik diikuti perajin dan pelaku UMKM batik Sleman.

tahun 2023 di Lapangan Pemda Sleman, Jumat (13/10).

Kegiatan Gebyar Batik ini diselenggarakan oleh Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Sleman yang diisi berbagai kegiatan. Di antaranya batik super great sale, membatik massal, lelang batik, seminar, workshop, dan rangkaian kegiatan lainnya yang berlangsung selama bulan Oktober

hingga November mendatang.

Bupati menyambut baik penyelenggaraan gebyar batik Sleman tahun 2023 karena akan semakin memperkuat batik warisan budaya yang telah diakui dunia, sekaligus memperkuat keistimewaan. "Gebyar Batik Sleman ini sarana yang bagus untuk melestarikan batik Sleman serta menjadi media yang menampilkan ragam kreativitas. (Has)-f

TANGGULANGI BENCANAALAM

Pemkab Bantul Siagakan Mobil Dapur Umum

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul menyiapkan mobil dapur lapangan bantuan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana untuk mendukung upaya penanggulangan bencana alam pada musim penghujan, yang diperkirakan mulai tiba bulan November 2023.

"Biasanya ketika terjadi banjir kita mengevakuasi masyarakat, di mana masyarakat setelah berada pada titik evakuasi juga tidak bisa ngapa-ngapain, tidak bisa memasak, maka mobil dapur umum lapangan itu bisa kita andalkan," jelas Bupati Bantul Abdul Halim Muslih, Selasa (10/10).

Diungkapkan, keberadaan mobil dapur umum lapangan sangat penting untuk mendukung penanganan korban bencana alam pada musim penghujan. Oleh karena itu, mobil dapur umum lapangan harus dirawat dengan baik supaya dapat dioperasikan sewaktu-waktu terjadi bencana alam yang memaksa warga untuk mengungsi.

Bupati juga berpesan kepada para relawan dan anggota forum pengurangan risiko bencana agar senantiasa siaga men-

jalankan tugas kemanusiaan mengingat wilayah Bantul rawan mengalami bencana hidrometeorologi.

"Saya harap relawan tetap tegak lurus kepada tugas-tugas kemanusiaan, karena kita juga harus mengantisipasi kemungkinan (terjadi bencana), yang mungkin terjadi mungkin tidak, (mengingat) sebentar lagi kita memasuki musim hujan yang diprediksi dengan curah hujan tinggi," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul, Antoni Hutagaol, mengatakan bahwa BPBD saat ini menyalurkan bantuan air bersih ke daerah yang mengalami kekeringan sambil bersiap menghadapi ancaman bencana banjir dan tanah longsor pada musim hujan.

"Kalau update cuaca dari BMKG, bulan November nanti sudah mulai hujan, tapi di dasarnya pertama di sebagian Kulonprogo dan Sleman, kemudian berikutnya di Bantul. Makanya kita juga mulai mempersiapkan langkah mitigasi menghadapi banjir dan tanah longsor," tuturnya. (Zie)-f

Srigading Sanden Potensi untuk Wisata Kano

BANTUL (KR) - Kalurahan Srigading Sanden Bantul mengembangkan wisata, di antaranya wisata Kano Banyuaji Baran Srigading di Jalan Samas yang memanfaatkan aliran Sungai Winongo Kecil. Destinasi wisata baru yang dibuka sejak Agustus 2023 kini pengunjungnya mulai mengalir, tapi untuk sementara hanya dibuka setiap hari Sabtu dan Minggu.

Menurut Lurah Srigading Sanden, Ir H Prabowo Sugondo, Kamis (12/10), sebenarnya Kalurahan Srigading ini tahun 2021 sudah menjadi desa maritim, juga desa prima dan desa budaya. Tahun 2023 menerima dana keistimewaan lewat Bantuan Keuangan Khusus (BKK) dengan swakelola Tim Pengelola Kegiatan (TPK) senilai Rp 450 juta. Dari dana tersebut diman-



KR-Judiman

Wisata perahu kano di aliran Sungai Winongo Kecil Jalan Samas.

faatkan untuk budidaya perikanan Rp 200 juta dan untuk pengembangan pariwisata Rp 450 juta. Yakni untuk pengadaan 21 perahu kano guna mendukung wisata air sungai di aliran Sungai Winongo Kecil.

"Sebanyak 21 perahu kano ini harus segera didistribusikan ketiga wisata

kano di Baran, Pengklik dan Celep. Jumlahnya tidak harus sama dibagi tiga, tetapi mana yang berpotensi. Karena pengadaan kano untuk wisata ini harus bisa mengembangkan perekonomian masyarakat," paparnya.

Sementara Koordinator wisata Banyuaji Baran,